



## Cek Plagiasi dan Sitasi Ulang

### *Plagiarism Check and Re-Citation*

Seri Norasiah<sup>1\*</sup>, Ika Setiawati<sup>2</sup>, Julea Sari<sup>3</sup>, Maya Yusnita<sup>4</sup>

IAIN Datuk Laksemama Bengkalis

Email: [aeriasiah@gmail.com](mailto:aeriasiah@gmail.com)<sup>1</sup>, [setiawatika252@gmail.com](mailto:setiawatika252@gmail.com)<sup>2</sup>, [juleasari@gmail.com](mailto:juleasari@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[mayayusnita217@gmail.com](mailto:mayayusnita217@gmail.com)<sup>4</sup>

#### Article Info

##### Article history :

Received : 19-06-2026

Revised : 21-06-2026

Accepted : 23-06-2026

Published : 25-06-2026

#### Abstract

*Plagiarism checking is the process of checking or detecting text similarities (similarities) between scientific documents or writings with other sources on the internet, books, or academic databases using software. Citation is the mention or inclusion of information sources used in a scientific work, such as papers, theses, dissertations, journal articles, or research reports. This study aims to explain the meaning of plagiarism checking and re-citation, outline things to avoid so that writers do not fall into plagiarism practices, explain the function and benefits of the Turnitin/plagiarism checker application in maintaining the integrity of scientific works. This study uses a descriptive qualitative approach with a library research type. Data sources in this study consist of secondary data obtained from books, scientific journals, academic articles, learning modules, and documents relevant to the research theme. Data collection techniques are carried out through documentation studies by identifying, reading, recording, and grouping information related to the definition of plagiarism, types of plagiarism, correct citation techniques, the role of plagiarism detection applications, and their application in writing scientific papers. The collected data was analyzed using content analysis techniques. The results of the study show that: First, plagiarism check is an examination to find out whether a piece of writing has similarities with other people's work without citing the correct source. Re-citation is the process of adding or correcting a source quote in a piece of writing so that every piece of information taken from other people's work has a clear and correct reference. Second, things that must be avoided to avoid plagiarism are: Do not copy and paste other people's writing without citing the source, use citations that do not comply with the rules, quote or paraphrase without understanding the correct technique, do not ask for input from lecturers or experts, do not check plagiarism with applications such as Turnitin, and do not maintain the originality of ideas and do not give credit to the sources used. Third, the role of the Turnitin or Plagiarism Checker application is: detecting the level of text similarity, comparing with extensive sources, producing detailed reports (similarity reports), citation and paraphrase evaluation tools, educational tools and improving the quality of writing.*

**Keywords:** *Plagiarism Check, Re-Citation*

#### Abstrak

Cek plagiasi merupakan proses pemeriksaan atau deteksi kesamaan teks (*similarity*) antara dokumen karya ilmiah atau tulisan dengan sumber-sumber lain di internet, buku, atau *database* akademik menggunakan perangkat lunak. Sitasi adalah penyebutan atau pencantuman sumber informasi yang digunakan dalam suatu karya ilmiah, seperti makalah, skripsi, tesis, disertasi, artikel jurnal, maupun laporan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengertian cek plagiasi dan sitasi ulang, menguraikan hal-hal yang harus dihindari agar penulis tidak terjerumus dalam praktik plagiarisme, menjelaskan fungsi dan manfaat aplikasi Turnitin/*plagiarism checker* dalam menjaga integritas karya ilmiah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kepustakaan (*library research*). Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data sekunder yang diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, artikel akademik, modul



pembelajaran, serta dokumen-dokumen yang relevan dengan tema penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan cara mengidentifikasi, membaca, mencatat, dan mengelompokkan informasi yang berkaitan dengan pengertian plagiasi, jenis-jenis plagiasi, teknik sitasi yang benar, peran aplikasi pendeteksi plagiarisme, serta penerapannya dalam penulisan karya ilmiah. Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, Cek plagiasi adalah pemeriksaan untuk mengetahui apakah suatu tulisan memiliki kesamaan dengan karya orang lain tanpa mencantumkan sumber yang benar. Sitasi ulang adalah proses menambahkan atau memperbaiki sumber kutipan pada sebuah tulisan agar setiap informasi yang diambil dari karya orang lain memiliki rujukan yang jelas dan benar. Kedua, hal-hal yang harus dihindari agar tidak plagiasi ialah: Jangan menyalin dan menempel tulisan orang lain tanpa mencantumkan sumber, menggunakan sitasi yang tidak sesuai aturan, mengutip atau memparafrase tanpa memahami teknik yang benar, tidak meminta masukan dari dosen atau ahli, tidak melakukan pengecekan plagiasi dengan aplikasi seperti Turnitin, serta tidak menjaga orisinalitas ide dan tidak memberikan penghargaan kepada sumber yang digunakan. Ketiga, Peran Aplikasi Turnitin Atau Plagiarism Checker ialah: deteksi tingkat kemiripan teks, membandingkan dengan sumber yang luas, menghasilkan laporan rinci (*similarity report*), alat evaluasi kutipan dan parafrase, sarana edukasi dan peningkatan kualitas tulisan.

**Kata Kunci: Cek Plagiasi, Sitasi Ulang**

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi internet telah memudahkan mahasiswa dalam mengakses berbagai sumber informasi untuk menyelesaikan tugas, makalah, dan skripsi. Berbagai referensi dapat diperoleh dengan cepat melalui jurnal, buku elektronik, maupun situs web. Namun, kemudahan tersebut juga meningkatkan risiko terjadinya plagiasi, yaitu tindakan mengambil atau menggunakan ide, data, maupun tulisan orang lain tanpa mencantumkan sumber yang benar.

Plagiasi merupakan salah satu pelanggaran etika akademik yang dapat merugikan penulis maupun institusi pendidikan. Selain mengurangi orisinalitas karya ilmiah, plagiasi juga dapat menghambat perkembangan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas mahasiswa. Bahkan, tindakan plagiasi dapat menimbulkan konsekuensi akademik maupun hukum sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta yang mengatur perlindungan terhadap hak cipta dan karya intelektual.

Berbagai perguruan tinggi memanfaatkan aplikasi pendeteksi kemiripan teks seperti Turnitin dan Plagiarisma sebagai upaya mencegah terjadinya plagiasi. Aplikasi tersebut membantu mendeteksi tingkat kemiripan suatu naskah dengan berbagai sumber referensi sehingga penulis dapat melakukan perbaikan sebelum karya ilmiah dipublikasikan. Oleh karena itu, pemahaman mengenai cek plagiasi dan sitasi ulang sangat penting untuk menjaga kualitas, orisinalitas, dan integritas karya ilmiah. Penulisan ini bertujuan untuk menjelaskan pengertian cek plagiasi dan sitasi ulang, mengidentifikasi hal-hal yang harus dihindari agar tidak terjadi plagiasi, serta menjelaskan peran aplikasi pendeteksi plagiarisme dalam penulisan karya ilmiah.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan cek plagiasi, sitasi ulang, etika penulisan ilmiah, serta penggunaan aplikasi pendeteksi plagiarisme seperti Turnitin dan *plagiarism checker*. Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data sekunder yang diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, artikel akademik, modul pembelajaran, serta dokumen-dokumen yang relevan dengan tema



penelitian. Literatur yang digunakan dipilih berdasarkan kesesuaian dengan topik penelitian dan kredibilitas sumber. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan cara mengidentifikasi, membaca, mencatat, dan mengelompokkan informasi yang berkaitan dengan pengertian plagiasi, jenis-jenis plagiasi, teknik sitasi yang benar, peran aplikasi pendeteksi plagiarisme, serta penerapannya dalam penulisan karya ilmiah. Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Analisis dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: (1) mengumpulkan sumber-sumber literatur yang relevan; (2) mengidentifikasi konsep-konsep utama yang berkaitan dengan cek plagiasi dan sitasi ulang; (3) mengkaji serta membandingkan pendapat para ahli dari berbagai sumber. Hasil analisis kemudian disajikan secara deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai konsep, manfaat, serta penerapan cek plagiasi dan sitasi ulang dalam penulisan karya ilmiah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengertian Cek Plagiasi dan Sitasi Ulang

#### 1. Pengertian Cek plagiasi

Cek plagiasi merupakan proses pemeriksaan atau deteksi kesamaan teks (*similarity*) antara dokumen karya ilmiah/tulisan dengan sumber-sumber lain di internet, buku, atau database akademik menggunakan perangkat lunak. Tujuannya adalah memastikan orisinalitas, menghindari pencurian ide, dan menjaga etika akademik. Sedangkan menurut kamus besar bahasa indonesia plagiasi adalah tindakan atau perbuatan yang mengambil, menyalin, menduplikasi, dan sebagainya, karya orang lain dan menjadikan karya sendiri tanpa sepengetahuan atau seizin pemiliknya. Sedangkan sitasi berasal dari bahasa Inggris yaitu "*citation*" Sitasi memiliki makna yang sama dengan kutipan atau sitasi.

#### 2. Pengertian sitasi

Sitasi adalah penyebutan atau pencantuman sumber informasi yang digunakan dalam suatu karya ilmiah, seperti makalah, skripsi, tesis, disertasi, artikel jurnal, maupun laporan penelitian. Sitasi dilakukan untuk menunjukkan bahwa ide, teori, data, hasil penelitian, kutipan, gambar, atau informasi tertentu yang digunakan dalam tulisan berasal dari sumber lain dan bukan merupakan hasil pemikiran penulis sendiri. Sitasi terbagi menjadi beberapa jenis;

- a. *Direct Plagiarism*: (Plagiasi Langsung) Ini terjadi ketika seseorang menyalin setiap kata dari karya orang lain tanpa memberikan atribusi atau mencantumkan tanda petik. Plagiasi semacam ini dianggap tidak etis dan tidak jujur secara akademik.
- b. *Selfplagiarism*: (*self* plagiasi) terjadi Ketika seorang penulis menggunakan materi yang telah di publikasikan sebelumnya, atau mengambil bagian dari materi yang sudah di publikasikan sebelumnya tanpa memberi tahu pembaca bahwa itu Adalah karya mereka sendiri.
- c. *Mosaic plagiarism*: ini terjadi Ketika seseorang menggunakan frasa dari sumber lain tanpa mencantumkan tanda kutip atau menggunakan sinonim, tetapi struktur kalimat dan artinya tetap sama dengan yang asli.
- d. *Accidental plagiarism*: jenis plagiasi ini terjadi ketika seorang penulis secara tidak sengaja lupa tidak mencantumkan sumber referensinya, atau salah mencantumkan sumbernya, atau



secara tidak sengaja menulis ulang beberapa kata atau kalimat tanpa memberikan atribusi. Meskipun plagiasi ini tidak di sengaja, tetapi tetap di anggap sebagai pelanggaran ilmiah dan di perlakukan dengan serius.

### Hal-hal Yang Harus Di Hindari Agar Tidak Plagiasi

1. Menyalin-tempel (*copy-paste*) teks orang lain tanpa kutipan. Hindari dengan selalu menandai kutipan langsung dan mencantumkan sumber lengkap.
2. Pahami dan cermatilah cara menyitasi yang Anda peroleh melalui buku/jurnal/penelitian/internet agar terhindar dari plagiasi. Gunakanlah cara menyitasi yang standar dengan menggunakan zotero, mendeley, atau endnote. Dalam hal ini, untuk menulis sitasi penulis harus memahami standar *MLA Sytle*, *APA Style*, *Harvard Style*, dll. Hal tersebut dilakukan agar kita tidak keliru dalam memberikan penamaan pada penulis. Kadang kita jumpai nama penulis yang terdapat dalam *bodynote* berbeda dengan yang terdapat dalam daftar pustaka. Penulis kadang kita jumpai nama penulis yang terdapat dalam *bodynote* berbeda dengan yang terdapat dalam daftar pustaka.
3. Memahami teknik yang benar dalam menyitasi, memparafrasa (gunakan bahasa sendiri), dan meringkas (gunakan bahasa sendiri) tulisan orang lain.
4. Konsultasikanlah karya akademik/karya kreatif Anda pada yang lebih memiliki otoritas, misalnya pembimbing, profesor, ataupun praktisi yang ahli di bidangnya Hal ini untuk mengurangi kadar intersubjektivitas dan untuk mengecek tingkat similaritas karya Anda dengan karya orang lain.
5. Mengecek secara mandiri tingkat similaritas karya akademik melalui checker elektronik, misalnya menggunakan turnitin, plagiarisma, ataupun yang lain.
6. Selalu berusaha menjaga orisinalitas ide dan tulisan. Diakui atau tidak, ide memang bisa muncul melalui berbagai segmentasi, misalnya (1) hasil dari berkontemplasi, (2) hasil dari berdiskusi; (3) hasil dari membaca milik orang lain; (4) hasil dari melihat orang lain. Ide yang merupakan hasil dari membaca/melihat karya orang lain, selayaknya diberi kredit/penghargaan.

### Turnitin Atau Plagiarism Checker Dalam Mendeteksi Plagiarisme

Aplikasi seperti Turnitin atau *plagiarism checker* memiliki peran dalam ekosistem penulisan, khususnya di dunia akademik dan profesional diantaranya.

1. Deteksi Tingkat Kemiripan Teks

Aplikasi tidak secara langsung menyatakan sebuah tulisan "plagiat" atau tidak, melainkan mendeteksi tingkat kemiripan (*similarity*) antara dokumen yang diunggah dengan berbagai sumber. Sistem akan memindai teks dan mencari kesamaan susunan kata, frasa, atau kalimat.

2. Membandingkan dengan Sumber yang Luas

Sistem bekerja dengan membandingkan tulisan Anda terhadap pangkalan data yang masif, yang meliputi:

- a. Internet: Situs web publik, berita, dan blog.



- b. Publikasi Akademik: Jurnal, artikel ilmiah, buku elektronik, dan repositori institusi.
- c. Arsip Global: Dokumen, makalah, atau tugas akhir lain yang sebelumnya pernah diunggah ke dalam sistem oleh pengguna lain di seluruh dunia.

### 3. Menghasilkan Laporan Rinci (*Similarity Report*).

Setelah pemindaian selesai, aplikasi akan memberikan laporan yang menunjukkan persentase kemiripan (misalnya 15% atau 30%). Laporan ini dilengkapi dengan penanda warna pada teks dan tautan langsung ke sumber asli yang memiliki kemiripan, sehingga penulis dapat meninjau bagian mana yang perlu diperbaiki.

### 4. Alat Evaluasi Kutipan dan Parafrase.

Aplikasi ini membantu penulis dan penguji untuk mengevaluasi apakah sumber kutipan telah dicantumkan dengan benar. Laporan tersebut juga dapat menunjukkan apakah proses parafrase (pengubahan kalimat) yang dilakukan penulis sudah tepat atau masih meniru pola kalimat dari sumber aslinya.

### 5. Sarana Edukasi dan Peningkatan Kualitas Tulisan.

Bagi mahasiswa dan peneliti, hasil pengecekan berfungsi ganda sebagai sarana edukasi untuk memahami pentingnya kejujuran akademik, membiasakan penulisan sitasi yang valid, dan meningkatkan kemampuan memparafrase secara mandiri.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa:

Pertama, Cek plagiasi adalah pemeriksaan untuk mengetahui apakah suatu tulisan memiliki kesamaan dengan karya orang lain tanpa mencantumkan sumber yang benar. Sitasi ulang adalah proses menambahkan atau memperbaiki sumber kutipan pada sebuah tulisan agar setiap informasi yang diambil dari karya orang lain memiliki rujukan yang jelas dan benar.

Kedua, hal-hal yang harus dihindari agar tidak plagiasi ialah: Jangan menyalin dan menempel tulisan orang lain tanpa mencantumkan sumber, menggunakan sitasi yang tidak sesuai aturan, mengutip atau memparafrase tanpa memahami teknik yang benar, tidak meminta masukan dari dosen atau ahli, tidak melakukan pengecekan plagiasi dengan aplikasi seperti Turnitin, serta tidak menjaga orisinalitas ide dan tidak memberikan penghargaan kepada sumber yang digunakan.

Ketiga, Peran Aplikasi Turnitin Atau Plagiarism Checker ialah: deteksi tingkat kemiripan teks, membandingkan dengan sumber yang luas, menghasilkan laporan rinci (*similarity report*), alat evaluasi kutipan dan parafrase, sarana edukasi dan peningkatan kualitas tulisan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pengampu mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah Berbasis IT, yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan selama proses penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada teman teman dan Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Datuk Laksemama Bengkalis atas dukungan yang diberikan sehingga artikel ini dapat diselesaikan dengan baik. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi tambahan wawasan dalam bidang penulisan karya ilmiah.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi, A., & Hariyati, N. R. (2018). *Plagiasi dalam Menulis: Hakikat, Jenis, dan Cara Pencegahannya*. Jakarta: Penerbit Graniti.
- Astuti, A. (2024). *Metodologi Penelitian dan Biostatistik untuk Mahasiswa Kesehatan*. Sukabumi: CV Eureka Media Aksara.
- Dalman. (2021). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Fathoni, M. K., HSB, N. L., Ramadhona, A., & Dhyta, N. B. (2025). *Etika Menulis Akademik di Era Digital: Panduan Menulis Ilmiah Profesional dengan Turnitin, Mendeley, dan Zotero*. Solok: PT MAFY Media Literasi Indonesia.
- Patak, A. A., & Akib, E. (2015). *Hindari Plagiat dengan Mendeley*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Sansena, M. A. (2026). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Praktis, Sistematis, dan Dilengkapi dengan Tips*. Bandung: PT Kimhasfi Alung Cipta.
- Setiadi, I. (2022). *Cara Jempolan Bikin Artikel Ilmiah Anti Gagal Memulai Penelitian, Menulis, dan Publikasi Artikel Ilmiah bagi Guru*. Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Shina, A. F. I. (2022). *Modul Indonesia Cakap Digital: Pendekatan Integrasi-Interkoneksi Keislaman* (Edisi 2). Yogyakarta: Samudra Biru.
- Soelistyo, H. (2011). *Plagiarisme: Pelanggaran Hak Cipta dan Etika*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wulandari, L. S. (2023). *Penulisan Referensi dalam Bahasa Indonesia: Dilengkapi Teknik Parafrase dan Software Manajemen Referensi*. Jakarta: PNJ Press.